

**JOHAN SETIADI, Evaluasi kerusakan lahan pertambangan batugamping dan kesesuaian lahan aktual untuk tanaman keras di areal tambang Dusun Gunung Krambil Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Djoko Mulyanto, MP dan Partoyo, SP., MP., PhD**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kerusakan lahan akibat pertambangan batugamping sebagai acuan kegiatan revegetasi terhadap lahan yang tingkat kerusakannya telah kritis, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan bekas tambang batugamping untuk tanaman keras. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan lokasi tambang dan analisis data menggunakan metode pengharkatan (*skoring*) sesuai dengan Keputusan Gubernur DIY No. 63 Tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman Jati (*Tectona grandis L. f.*), Sengon (*Albizia falcataria*), dan Mahoni (*Swietenia mahagoni*) menurut Djaenuddin dkk, 2003. Tingkat kerusakan lahan penambangan batugamping di lokasi penelitian tergolong buruk. Kesesuaian lahan aktual pertambangan batugamping baik pra dan pasca pertambangan untuk tanaman keras di Dusun Gunung Krambil khususnya tanaman Jati, Sengon dan Mahoni termasuk di dalam kelas kesesuaian lahan N 2 r (tidak sesuai untuk selamanya) dengan faktor pembatas media perakaran berupa kedalaman efektif yang dangkal.

Kata kunci : pertambangan, batugamping, kerusakan lahan